

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur beserta aktor atau pelaku rantai pasok kopi Arabika Flores Bajawa di desa Beiwali Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada yaitu petani, pedagang/pengepul, UPH, eksportir dan konsumen. Penentuan harga penjualan di tingkat petani dilakukan melalui pencarian informasi dari pengepul, sesama petani, dan pemasok akhir.
2. Pemasaran Arabika Flores Bajawa memiliki 2 pola rantai pasok pemasaran, yaitu :
  - Pola rantai pasok 1 : petani produsen kopi kepada pengepul pedagang kepada eksportir kepada konsumen akhir
  - Pola rantai pasok 2 : petani produsen kepada koperasi uph kepada pengusaha kopi kepada eksportir kepada konsumen akhir.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat saran sebagai berikut :

1. Kepada petani harus lebih bijak dalam menentukan tempat untuk menjual hasil panen kopi sehingga bisa lebih meningkatkan kinerja aliran pasok kopi Bajawa.
2. Kepada koperasi pengolah hasil bisa lebih jemput bola atau langsung menuju ke kebun untuk membeli kopi dari petani agar koperasi bisa menjadi pilihan dari petani untuk menjual hasil panen kopi mereka ke koperasi.

3. Kepada pedagang/pengepul agar bisa meningkatkan kualitas kopi yang dijual agar tetap menjaga nama baik kopi Bajawa yang telah dikenal dengan kualitas yang baik.
4. Pengusaha sebaiknya membeli kopi dengan memperhatikan kualitas kopi yang akan dijual sehingga harga jual kopi bisa lebih tinggi dan kepuasan konsumen juga dapat meningkat sehingga terjadi keberlanjutan hubungan jual-beli.